

# Pemberdayaan Masyarakat Desa Karyawangi Melalui Pengelolaan Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

<sup>1)</sup>Lorina Siregar Sudjiman\*, <sup>2)</sup>Paul Eduard Sudjiman

<sup>1,2)</sup> Universitas Advent Indonesia, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email Corresponding: [lorina.sudjiman@unai.edu](mailto:lorina.sudjiman@unai.edu)\*

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

**Kata Kunci:**

Pengelolaan Keuangan  
UKM  
Pedampingan  
Penyuluhan  
Meningkatkan Keuangan

Perluasan sektor UKM yang sangat penting bagi ekonomi Indonesia merupakan inti dari upaya pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah. Di sisi lain, usaha kecil dan menengah di Indonesia menghadapi berbagai persoalan, termasuk persoalan pengelolaan keuangan perusahaan dan teknologi informasi.. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendukung dan membimbing masyarakat dan pemilik usaha kecil, khususnya usaha mikro dan kecil (UMK), yaitu ibu-ibu dari RW Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu dan anak muda dalam karang taruna, mendorong di sektor UKM dengan menerapkan sistem akuntansi dan keuangan yang memenuhi kriteria UKM yang signifikan serta teknologi informasi.. Metode pembelajaran yang digunakan adalah strategi klasik yang melibatkan pendekatan dialog, tanya jawab, dan simulasi, dengan tujuan agar mitra menerima materi dengan baik. Peserta program pengabdian ini mendapatkan ilmu dan wawasan sebagai usaha kecil yang mahir dalam menangani keuangan dan menggunakan teknologi informasi dalam mengembangkan usaha kecil dalam mencapai keuntungan yang baik.

## ABSTRACT

**Keywords:**

Financial Management  
UKM  
Assistance  
Counseling  
Increase Finance

The expansion of the SME sector which is very important to the Indonesian economy is at the heart of efforts to manage the finances of small and medium enterprises. On the other hand, small and medium enterprises in Indonesia face various problems, including issues of corporate financial management and information technology. The purpose of this community service is to support and guide the community and small business owners, especially micro and small enterprises (UMK), namely women from RW Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu and young people in youth organizations, encourage the SME sector by implementing accounting and financial systems that meet the criteria of significant SMEs as well as information technology. The learning method used is a classic strategy involving a dialogue approach, question and answer, and simulation, with the aim that partners receive the material well. Participants in this service program gain knowledge and insight as small businesses that are proficient in handling finances and using information technology in developing small businesses in achieving good profits.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



## I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, di mana situasi seperti ini membutuhkan kecepatan, ketepatan, dan efektivitas, tentu akan sulit bagi usaha kecil untuk bersaing dan bertahan. Salah satu komponen penting ekonomi suatu bangsa atau daerah adalah keberadaan usaha menengah dan kecil (UMK), begitu pula di Indonesia. Menyusul krisis ekonomi Indonesia yang berkepanjangan pada tahun 1997, muncul pula isu wabah korona pada tahun 2020–2022, dan gejalanya masih bertahan hingga sekarang pada tahun 2023, sehingga UMK mulai berkembang pesat. Akibat PHK massal, beberapa karyawan mulai mendirikan

usaha baru seperti usaha perdagangan, pengolahan, dan jasa. Di tengah krisis keuangan, Usaha Menengah dan Kecil (UMK) dianggap sebagai penyelamat perekonomian Indonesia.

Gagasan bahwa kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi terkait erat dengan tangan manusia telah memperoleh landasan dalam beberapa tahun terakhir. Di sisi lain, usaha kecil dan menengah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk masalah pengelolaan keuangan usaha. Banyak perusahaan kecil dan menengah gagal karena, selain kekurangan modal, mereka tidak menguasai pembiayaan dalam hal manajemen keuangan dan teknologi informasi.

Banyak orang bekerja di usaha kecil, pekerja dan pemilik mungkin memiliki sedikit uang karena standar hidup mereka yang rendah, dan usaha kecil, yang sebenarnya dapat membantu mengentaskan kemiskinan. Hal ini diperlukan untuk menjawab tujuan UMK untuk menjadi lembaga profesional, dan supaya keterampilan mereka bisa ditingkatkan dan maju dengan cepat menjadi profesional, terutama keberanian untuk bertindak secara orisinal dan kreatif.

Pengabdian masyarakat ini diadakan untuk mengedukasi masyarakat, khususnya pelaku usaha kecil dan menengah tentang manfaat pengelolaan keuangan dan teknologi informasi.

Sebagai konsekuensi dari pengabdian, peserta pelatihan kelompok ibu-ibu dan pemuda di desa RW 09, Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu, mampu memahami teknologi memanfaatkan aplikasi online dan berhitung serta melakukan perhitungan keuangan dasar.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam upaya pengembangan usaha kecil menengah (UKM) antara lain peningkatan kualitas manajemen, pemahaman aplikasi teknologi, dan manajemen keuangan ((Komalasari, 2016).

Usaha kecil biasanya menghasilkan laporan keuangan yang jujur dengan tidak mengikuti prinsip akuntansi, namun seiring berjalananya waktu usaha kecil berangsur-angsur membaik dan mampu menerapkan teknologi informasi dan manajemen keuangan kekinian. Manajemen keuangan juga membantu pemilik bisnis dalam menjaga aset mereka dan memantau kinerja karyawan. Laporan keuangan berfungsi sebagai semacam pertanggungjawaban atas usaha pelaku dan telah menjadi hal yang diperlukan. Selanjutnya, laporan keuangan diperlukan bagi pelaku usaha ketika dana sangat dibutuhkan sebagai modal tambahan untuk ekspansi usaha, sehingga penyusunan dan penyediaan laporan keuangan yang baik dan akurat bagi pelaku usaha dalam skala mikro, kecil, menengah, dan bahkan juga yang besar sangat diperlukan.

Sebenarnya potensi UKM di Indonesia sangat baik, Banyak pelaku usaha kecil yang menghadapi tantangan persaingan usaha sehingga sulit berkembang dan bersaing secara efektif dengan UKM lainnya. Masalah manajemen keuangan dan teknologi informasi sering dihadapi oleh UKM. Kiranya dengan latar belakang inilah yang mendorong penulis untuk menyampaikan materi tentang pengelolaan keuangan dan teknologi informasi di RW 09 Desa Karyawangi. Sehingga setelah dilakukan pengabdian masyarakat ini ibu-ibu dan anak muda dalam karang taruna lebih mengetahui apa hal-hal yang bermanfaat yang harus dilakukan dalam usaha kecil mereka dalam UKM.

Sebagian besar UKM memulai bisnis dengan kurang pengetahuan administrasi dan tidak memiliki strategi dalam mendapatkan modal, tidak memiliki perencanaan matang dan mereka juga tidak memiliki pengetahuan kepemimpinan yang diperlukan untuk mendirikan bisnis. Salah satu tantangan paling umum yang dialami oleh UKM adalah manajemen keuangan dalam hal mengelola keuangan dan teknologi informasi.

## II. MASALAH

Saat dilakukan survei lapangan, ditemukan bahwa banyak pelaku usaha belum terampil mempresentasikan produknya secara digital dan menarik konsumen, foto produk kurang terang untuk diperjelasnya informasi produk. Karena penyajian gambar produk yang baik tentunya akan menggugah minat calon konsumen untuk melakukan pemesanan dan pembelian produk UKM. Selanjutnya pelaku UKM yang kebanyakan perempuan tetap menjalankan usahanya dengan cara tradisional. Padahal pada Revolusi Industri Keempat, pelaku UKM dituntut untuk menguasai teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi khususnya media digital telah sangat membantu setiap orang dalam menjalankan tugas sehari-hari. Branding, sharing, promosi, dan pemasaran adalah beberapa peran media digital ((Wiranto, 2015). Kemajuan teknologi informasi dan internet juga berdampak signifikan terhadap perkembangan promosi produk. Hal ini jelas

sangat menguntungkan untuk iklan produk UKM, sehingga lebih efektif jika dibandingkan dengan media tradisional.

Masalah lain UKM yang lain secara umum, mereka tidak pernah menyimpan catatan keuangan untuk bisnis yang mereka jalankan. Meski demikian, ibu-ibu ini diyakini memiliki banyak kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, salah satunya melalui kegiatan usaha kecil yang mereka ikuti. Pemilik bisnis percaya bahwa menyimpan catatan keuangan yang terperinci tidak diperlukan. Mayoritas pemilik usaha ibu-ibu ini hanya mengandalkan memori untuk mengingat segala sesuatu yang berhubungan dengan operasi bisnis, yang merupakan alternatif yang menarik. Padahal hal ini sangat berisiko, terutama terkait dengan data uang masuk dan uang keluar.

Karena banyaknya pelaku usaha kecil, sulit untuk tumbuh dan bersaing secara efektif dengan UKM lainnya. Dan kurangnya pemahaman bagi anak muda yang tergabung dalam karang taruna tentang teknologi informasi, yang bisa membantu usaha kecil orangtua mereka. Hal ini merupakan permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil di RW 09. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, di mana situasi seperti ini kecepatan, ketepatan, dan efektivitas sangat dibutuhkan dan tentunya nanti akan sulit bagi usaha mikro, kecil, dan menengah untuk bersaing dan bertahan. Peningkatan ketahanan UKM sangat penting karena UKM menguasai roda perekonomian nasional. Karena dapat menyerap tenaga kerja, maka sektor UKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga UKM dinilai memiliki peran strategis dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan ((Gunartin, 2017).

### III. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian yaitu:

1. Persiapan kegiatan tahap survey. Pada tahap ini dilakukan survei untuk memahami masalah mitra, yaitu kebutuhan yang diinginkan oleh warga RW 09, mengembangkan teknik untuk memperbaiki solusi yang layak,
2. Selanjutnya melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan pedampingan pemanfaatan internet untuk anak muda dan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dalam usaha kecil UKM para ibu-warga RW 09. Dengan mengetahui jumlah peserta mitra yang mengikuti kegiatan penyuluhan pedampingan dan koordinasi mengenai waktu kegiatan.
3. Tahap implementasi, berkoordinasi dengan partisipasi mitra dalam beberapa tahapan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan komunitas ini, serta merancang metode dan proses jalannya pengabdian yang dilaksanakan.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Andasari, 2018) UKM masih kurang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi keuangan yang lengkap dan akurat. Di antara beberapa variabel penyebab tersebut, rendahnya tingkat penguasaan teknologi dan bakat wirausaha di kalangan UKM merupakan isu kontemporer. Berdasarkan penelaahan atas situasi masalah di atas, Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Parongpong Jawa Barat telah mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro dan Kecil di Desa di RW 09, Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu belum memiliki pengetahuan berkaitan dengan proses pembuatan laporan keuangan yang sebenarnya dan penggunaan teknologi informasi sehubungan dengan pentingnya teknologi informasi dalam hal UMK yang mereka jalani.
2. Meskipun beberapa UMK kurang berpengalaman dengan laporan keuangan dasar, beberapa keterampilan manajemen kas yang mendasar sudah dimiliki oleh mereka, namun tidak menggunakan laporan dengan teknologi yang dibutuhkan sekarang.

Universitas Advent Indonesia (UNAI) melaksanakan tugas sukarela komunitas Perguruan Tinggi Tri Dharma yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ini sebagai implementasi dari inisiatif pemerintah untuk meningkatkan rasa ingin tahu tentang memulai bisnis dan menjadi wirausahawan yang sukses di masyarakat melalui pendampingan masyarakat kecil yang dilakukan oleh dosen sebagai bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Komunikasi langsung atau tidak langsung antara konselor dan klien inilah yang disebut dengan bimbingan pada warga RW 09 baik para ibu dan anak muda yang bergabung dalam karang taruna, agar dapat mengembangkan potensi dirinya atau memecahkan permasalahan yang dialami mereka. Oleh karena itu, kami Fakultas Ekonomi Universitas

Advent Indonesia Parongpong Jawa Barat, melakukan kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu dan Anak muda Karang Taruna di Desa RW 09, Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu Jawa Barat. Sukarela komunitas masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kewirausahaan masyarakat dan kesadaran manajemen keuangan dasar untuk usaha kecil mereka dan diberikan pelatihan teknologi informasi untuk anak muda yang tergabung dalam karang taruna.

Pelayanan Masyarakat diadakan dengan membagi menjadi 4 kelompok kelas, yang dipimpin oleh dosen-dosen sebagai pembawa materi dalam pelayanan masyarakat ini.

Kelompok 1 dengan judul pembahasan "**ECommerce dan Penggunaan Accurate**". Di kelompok ini para karang taruna di ajarkan untuk berinovasi dalam berjualan online seperti mendesain suatu produk ,membuat web pemasaran dan lainnya agar lebih efektif para peserta kelompok diajak untuk pergi ke lab computer untuk dapat langsung praktik.

Selanjutnya di kelompok 2 dengan judul pembahasan "**Manajemen Biaya**" Di kelompok ini para ibu-ibu di ajarkan untuk bagaimana cara mengelola keuangan dan cara membuat usaha dengan memanfaatkan bahan baku yaitu Singkong.

Di kelompok 3 mempunyai pembahasan "**Manajemen Resiko**", di kelompok ini para ibu-ibu di ajarkan untuk dapat melihat resiko yang akan terjadi jika mengambil keputusan salah dengan metode perhitungan penentuan harga per unit barang, untuk melihat resiko yang terjadi.

Di kelompok 4 dengan judul pembahasan yaitu "**Dunia Kerja Di Masa Depan**" di kelompok ini membahas tentang dunia kerja masa depan dan mencapai masa depan sekarang bergantung kepada teknologi. Para peserta pelatihan menuai hasil yang luar biasa dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, informasi didapatkan banyak oleh peserta dan keahlian dalam UKM yang menghasilkan pelaporan keuangan dasar, yaitu membuat laporan keuangan sederhana, menyisihkan laba yang didapat untuk mengembangkan usaha serta merancang informasi usaha mereka dengan menggunakan teknologi informasi.

Berikut foto-foto kegiatan pengabdian masyarakat atau sukarela komunitas.Sukarela komunitas dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dan dialog antara pemateri dan warga.



Gambar 1. Foto kegiatan pengabdian masyarakat di Desa di RW 09, Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu



Gambar 2. Foto Diskusi dengan mitra

## V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa RW 09, Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu Jawa Barat. Ini memberikan manfaat bagi para pelaku usaha kecil dan petani karena memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana memulai usaha kecil dan kanyakatkannya. Selain itu, masyarakat diberikan pengetahuan tentang pemahaman internet teknologi. Semua berjalan sesuai rencana berkat kerjasama yang baik dari tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia, parongpong sebagai penyuluhan narasumber dalam kegiatan pengabdian ini dan tentunya bersama pengabdi dan partisipasi aktif warga RW 09. Harapannya dapat bermanfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dalam tata Kelola keuangan sehingga dapat membuat laporan keuangan secara benar dan peningkatan dalam penggunaan internet teknologi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Universitas Advent Indonesia yang telah memberikan bantuan dan mendukung Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses.
2. Mitra, Ketua Rukun Warga dan Warga Desa RW 09 Desa Karyawangi, Cihanjuang Rahayu Jawa Barat yang bersedia menjadi mitra dan telah memberikan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan.
3. Seluruh individu yang bersedia untuk terus mengikuti kegiatan ini hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andasari, pipit rosita. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>
- Gunartin. (2017). Penguatan Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi. *Pendidikan, Hukum Dan Bisnis*, 2(2).
- Komalasari, P. T. (2016). Information Asymmetry and Herding Behavior. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 70–85. <https://doi.org/10.21002/jaki.2016.04>
- Wiranto, T. & D. D. (2015). Pengaruh Customer Value, Service Quality Dan Brand Experience. *Manajemen Petra*, 3(3).